

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Identifikasi muatan nilai-nilai perkembangan anak pada film Adit & Sopo Jarwo yang diambil dari tiga episode yang dipilih dengan kriteria terdapat nilai-nilai perkembangan anak. Dari tayangan film animasi Adit & Sopo Jarwo ini, tiap episode yang terpilih mengungkapkan pesan nilai-nilai perkembangan anak, bahkan dalam satu episode tak hanya menampilkan satu kali saja adegan tentang nilai-nilai perkembangan anak, tetapi terulang berkali-kali dalam satu episode, yakni pada episode “Adit Berlari Karena Motivasi” Hal ini membuktikan bahwa film animasi Adit & Sopo Jarwo dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai perkembangan anak.

Pembentukan nilai-nilai perkembangan anak pada anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan anak seperti tradisi, moral, keyakinan, dan agama (Zakiyah & Rusdiana, 2014, hlm. 14). Pengaruh zaman memang dirasakan oleh orang tua dan guru kepada anaknya, mereka melihat jika suatu nilai pada zaman dahulu sangat dijunjung tinggi, namun pada saat ini nilai yang dimaksud tersebut mengalami degradasi yang cukup memprihatinkan. Sangat dirasakan secara nyata oleh guru dan orang tua, salah satu degradasi nilai-nilai perkembangan anak. Pengaruh pergaulan yang tidak terkontrol, lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya pengawasan orang tua, dan kemajuan teknologi yang pesat saat ini dapat mempengaruhi perilaku anak. Orang tua dan guru merasa khawatir bahwa anak-anak dapat terdorong untuk melakukan tindakan yang tidak bermoral. Oleh karena itu, mereka melakukan upaya pencegahan dengan cara memperkuat nilai-nilai perkembangan anak melalui berbagai cara. Seperti halnya di lingkungan persekolahan, guru melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak para siswanya, salah satunya adalah sopan santun kepada guru atau orang tua. Strategi dalam mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak tidak hanya dilakukan oleh guru saja, melainkan orang tua di rumah juga melakukan hal tersebut, seperti mengajarkan anak untuk memiliki *basic manner*, rasa terima kasih, mengajarkan minta maaf, dan minta tolong.

Orang tua juga melakukan strategi menayangkan film Adit dan Sopo Jarwo kepada anaknya dalam mengembangkan nilai-nilai perkembangan anaknya, mereka mendampingi anaknya ketika menonton film tersebut. Hal yang cukup mengejutkan terjadi ketika sang anak menyadari tindakan yang

dilakukan oleh tokoh utama di dalam film tersebut disadari oleh anaknya. Semakin kuat keyakinan orang tua bahwa film dapat memengaruhi nilai-nilai perkembangan anak, karena mereka melihat respons positif dari anak-anak mereka terhadap tayangan animasi Adit & Sopo Jarwo. Sebaliknya, jika anak menonton film yang tidak baik, sikap buruk dapat muncul sebagai dampak dari pengaruh film tersebut.

Tidak hanya kebaikan itu saja yang dirasakan oleh orang tua dari anaknya, anaknya yang menyaksikan perilaku yang ditunjukkan oleh masing-masing tokoh, membuat anak terdorong untuk menirunya. Salah satunya adalah karakter utama yang bernama Adit yang selalu menunjukkan sikap nilai agama, sosial emosional, fisik motorik, dan seni untuk mendorong sang anak bertanya kepada orang tuanya yang menemani menonton film. Melalui hal tersebut, muncullah diskusi-diskusi yang sangat positif antara anak dan orang tua, sehingga orang tua dapat mengajarkan esensi dari nilai-nilai perkembangan tertentu kepada anaknya dari tayangan film Adit & Sopo Jarwo.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo ialah film karya anak dalam negeri dan tanpa campur tangan orang asing. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo yakni program film anak-anak yang diciptakan oleh PT. MD Animation adalah rumah produksi animasi yang didirikan pada tahun 2012 di Jakarta ini adalah suatu tontonan animasi yang memberikan pesan persahabatan bagi anak-anak berusia 1 sampai 6 tahun. Film ini bisa ditonton oleh anak-anak di *Televisi* maupun di *Youtube*.

Film Adit dan Sopo Jarwo menceritakan kisah persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi, bersama dengan Adelya yang kehidupannya penuh petualangan tak terduga. Adit memegang peran penting sebagai penggerak, motivator, dan inspirator bagi teman-temannya menggapai impian mereka dimasa depan. Namun, perjalanan mereka tidak selalu mulus. Mereka harus berhadapan dengan dua individu, Sopo dan Jarwo yang sering mencari kesempatan untuk mencapai keuntungan tanpa usaha keras. Perbedaan pandangan dan pemahaman menjadi penyebab “perselisihan” yang berlangsung lama antara Adit dan kawan-kawannya dengan Sopo Jarwo. Namun, konflik antara mereka bukan bersifat fisik maupun emosional. Untungnya, mereka memiliki Haji Udin, ketua RW yang berpengalaman selama bertahun-tahun, yang berperan sebagai penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. Nasihat bijak yang disampaikan olehnya dengan ringan dan tulus membantu meredakan ketegangan.


Hasil dari analisis film Adit dan Sopo Jarwo yang diproduksi pada tahun

2012 di Jakarta ini adalah suatu tontonan animasi yang memberikan 4 nilai perkembangan anak yaitu a. nilai perkembangan agama, b. nilai perkembangan c. nilai perkembangan social emosi d. nilai perkembangan seni.

A. Gambaran aktualisasi nilai perkembangan agama


Menurut Kirkpatrick (Bridges & A. Moree, 2002) anak-anak yang hubungan dengan orang tuanya aman cenderung untuk mengadopsi kepercayaan agama orang tua mereka. Lebih lanjut, berdasarkan pada teori kelekatan, Kirkpatrick menyarankan bahwa hubungan individu dengan Tuhan dapat dianggap sebagai hubungan kelekatan. Seperti halnya hubungan kelekatan yang dibangun antara pengasuh dengan bayi, diharapkan akan sangat mempengaruhi karakteristik kualitas hubungan dengan Tuhan.

Pada Episode “Adit Berlari karena Motivasi”, tayang pada 8 Maret 2019 pukul 17.00 WIB. Terdapat nilai agama yaitu pada menit 00.02.51 sampai 00.03.00. Scene ini memperlihatkan tokoh Jarwo yang menunjukkan sikap sombong kemudian Pak Haji mengingatkan Jarwo agar tidak bersikap takabur dan sombong

Gambar	Adegan	Percakapan
	Pak Haji mengingatkan Jarwo agar tidak bersikap takabur dan sombong	Pak haji : “Kita siapkan pelari no 2.” Jarwo : “siap bang haji... Siap.. Saya dah yakin pasti menang.” Pak haji: “kita jangan takabur wo, kita usahain tetap yg terbaik oke”

Kedua; berdo’a dan ikhtiar Pada menit 00.07.05. Scene ini memperlihatkan tokoh Pak Haji dan Denis yang menunjukkan sikap berdo’a dan ikhtiar kepada Allah pada saat pertandingan lomba lari.


Pada Episode “Dari Sampah Jadi Berkah”, tayang pada 8 Maret 2019 pukul 17.00 WIB. Terdapat nilai agama. Yaitu pada menit 00.02.51 sampai 00.03.00. Scene ini memperlihatkan tokoh Ucup mengingatkan Jarwo untuk bersikap Amanah dalam akad jual beli

Gambar	Adegan	Percakapan
	<p>Jarwo, adit, ucup, Nia, Sopo dan Jarwo berkumpul didepan rumah Adit dengan membawa hasil karya yang diserahkan pada Jarwo untuk dijual dan Ucup memberi nasihat pada Jarwo untuk menjaga Amanah dari teman-teman dalam jual beli kemudian dia berangkat sendiri bawa mobil.</p>	<p>Jarwo:” Gini-gini...aku jualin barang-barang itu lo entar kalau dah laku kita bisa bagi hasil saja dit. Adit: “boleh bang Jarwo:” jos ..sip...mantep, biar ndak kesorean buruan tak juale langsung Ucup: “tapi bang Jarwo bisa jaga Amanah kan? Kalau bisa jaga Amanah entar bang jarwo dapat pahala... Jarwo: “iya cup iya...nanti tak tanyakan sama bang haji”</p>

B. Gambaran aktualisasi nilai perkembangan fisik motorik

Fisik motorik salah satu dari aspek kecerdasan dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai permendikbud No 137 tahun 2014. Pertumbuhan dan perkembangan fisik-motorik setiap anak berkembang secara individual, berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik – motorik pada anak usia dini. Diantaranya adalah pemberian Asi Eksklusif, makanan bergizi, lingkungan yang kondusif, perhatian dan sikap dari orang dewasa di sekelilingnya.


Pada Episode Terbaru Adit & Sopo Jarwo “ Adit Berlari Karena Motivasi” (8:52) terdapat aspek perkembangan fisik motoric, Scen ini Terdapat pada cuplikan video pada menit ke 00:55 sampai 02.40 diadakan lomba berlari antar kampung.

Gambar	Adegan	Percakapan
	<p>Suatu hari ada lomba lari dari kampung Berkah dan kampung Duku dari kampung Karet Berkah akan diwakili oleh Adit, Denis, Ucup dari kampung Duku Aqi, Riyo, Ilyas.</p>	<p>MC: “Adit tertinggal saudara-saudara, sementara Adit tetap melaju dapat mengejar ketertinggalanya. Bunda, Papa, Adik: “Adit!!! Penonton: “Ayo Ditaditkak Adit lari yang kenceng MC: “Kita lihat sangat kritis Adit mendahului Aqi sampai kegaris finish saudara-saudara kedudukan.</p>

C. Gambaran aktualisasi nilai perkembangan Sosial emosional

Rosmala Dewi (2005: 18) menyatakan bahwa sosial emosional merupakan kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

Pada Episode “Adit Berlari karena motivasi”, tayang pada 5 September 2023 pukul 17.00 WIB. Pada episode ini menunjukkan kepedulian sosial melalui tindakan membantu orang yang sedang mengalami kesulitan merupakan contoh perilaku yang mencerminkan karakter yang baik. Hal ini dapat dilihat dari adegan di mana Adit dengan sukarela membantu Denis yang sedang kesulitan. Sikap tanggap dan sigap juga dapat dipelajari atau dicontohkan oleh orang tua dan guru dengan cara yang positif.

Gambar	Adegan	Percakapan
	<p>Adit mendukung Denis yang sedang merasa kurang bersemangat karena kecepatan larinya yang lambat, tiba-tiba mobil mainan yang diderek oleh Denis terbalik akibat terkena batu.</p> <p>Adit yang sebelumnya berada di depan, berbalik arah untuk membantu Denis yang mengalami kesulitan.</p>	<p>Adit: “Ayo Den! larinya harus cepat, jangan kalah sama Ucup” Denis: “Adit tolongin Dit!” (Mobil mainan Denis terbalik) Adit: “Heem Denis Denis” (Berbalik arah sambil menghela nafas panjang membantu Denis)</p>

D. Gambaran aktualisasi nilai perkembangan Seni

Sumanto (2005: 7) menyatakan tentang pengertian seni sebagai berikut: Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia melibatkan kemampuan trampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan piker untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.

Pada Episode ini Adit & Sopo Jarwo “Dari Sampah Jadi Berkah” (6:33) terdapat aspek nilai seni dimana banyak munculnya kreatifitas yang mereka lakukan seperti percakapan mereka pada menit ke 00:24 sampai menit ke 03:11 sebagai berikut.

Gambar	Adegan	Percakapan
--------	--------	------------



Adit, Nia dan Ucup menemukan sampah kertas dari rumah adit kemudian mereka punya ide untuk didaur ulang menjadi barang pernak Pernik seperti tas, rumah-umahan, tempat pensil dll.



Nia: “itu mau dibuang semua kak adit?”

Adit: “tapi sebenarnya sayang sih, mari kita daur ulang saja yuk Nia”.

Ucup, Danis dan Adit setuju membuat kertas menjadi barang pernak Pernik yang bisa dijual

